

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul: “Pengujian Reaksi Pasar Terhadap Pelaporan Laba Akuntansi Berkondisi Good News Dan Bad News Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, sebagai Ketua Progdi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dra. Ec, Siti Sundari, Msi selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
6. Buat Ibu, Bapak, Saudara, serta keluarga besarku tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya, karena beliau adalah yang selama ini telah memberi dorongan dan semangat baik material maupun spiritual serta memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan itu maka memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Mei 2010

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar.....	i
Daftar isi.....	iv
Daftar gambar.....	vii
Daftar tabel.....	viii
Abstraksi.....	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Pelaporan Laba Akuntansi	12
2.2.2. Return Tidak Normal	13
2.2.3. Laba Akuntansi dan Arus Kas.....	16
2.2.4. Saham.....	17
2.2.5. Kriteria <i>Good News</i> dan <i>Bad News</i>	18
2.3. <i>Event Study</i>	19
2.3.1. Konsep Pengujian Kandungan Informasi.....	19
2.3.2. Konsep Pengujian Efisiensi Pasar	21

2.4. Kerangka Pikir	24
2.5. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	27
3.2.1. Populasi	27
3.2.2. Sampel.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3.1. Jenis Data	30
3.3.2. Sumber Data.....	30
3.3.3. Pengumpulan Data	30
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	31
3.4.1. Teknik Analisis	31
3.4.2. Uji Hipotesis.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	35
4.1.1. Sejarah Perusahaan.....	35
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.2.1. Tanggal Publikasi Laporan Keuangan	48
4.2.2. Klasifikasi Perusahaan Berkondisi Good News dan Bad News.....	50

4.3. Pengujian Hipotesis.....	58
4.3.1. Hipotesis Pertama.....	58
4.3.2. Hipotesis Kedua.....	61
4.4. Pembahasan.....	64
4.5. Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	68
4.6. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kandungan Informasi Suatu Pengumuman.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Skripsi.....	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perubahan <i>Abnormal Return</i> periode 2004-2006.....	6
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate.....	29
Tabel 4.1 Daftar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan.....	49
Tabel 4.2 Perusahaan Kategori <i>Good News</i> Periode 2004.....	51
Tabel 4.3 Perusahaan Kategori <i>Bad News</i> Periode 2004.....	52
Tabel 4.4 Perusahaan Kategori <i>Good News</i> Periode 2005.....	53
Tabel 4.5 Perusahaan Kategori <i>Bad News</i> Periode 2005.....	54
Tabel 4.6 Perusahaan Kategori <i>Good News</i> Periode 2006.....	55
Tabel 4.7 Perusahaan Kategori <i>Bad News</i> Periode 2006.....	56
Tabel 4.8 Nilai AAR & t-hitung Periode Peristiwa Perusahaan <i>Good News</i>	60
Tabel 4.9 Nilai AAR & t-hitung Periode Peristiwa Perusahaan <i>Bad News</i>	63
Tabel 4.10 Perbedaan Penelitian Sebelumnya tentang Kandungan Informasi Laporan Laba Akuntansi.....	68

**PENGUJIAN REAKSI PASAR TERHADAP PELAPORAN LABA
AKUNTANSI BERKONDISI *GOOD NEWS* DAN *BAD NEWS* PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

Mohammad Iqbal Kurniawan

ABSTRAKSI

Gejolak politik dan ekonomi yang terjadi di Indonesia sangat berpengaruh dalam pertumbuhan bisnis nasional termasuk bisnis properti. Investor dihadapkan pada situasi ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan investasinya, oleh karena itu investor membutuhkan informasi untuk memperkecil ketidakpastian tersebut. Informasi dapat diperoleh investor dari berbagai sumber. Laba akuntansi merupakan salah satu sumber informasi yang dijadikan acuan oleh investor. Penelitian untuk menguji kandungan informasi laba akuntansi sebagian besar dilakukan dengan mengukur kekuatan hubungan antara laba akuntansi dengan harga atau return saham. Cara lain untuk menguji kandungan suatu informasi adalah dengan melihat perilaku reaksi pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kandungan informasi laba akuntansi dengan melihat perilaku reaksi pasar terhadap pengumuman laba akuntansi berkondisi *good news* dan *bad news*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan data harga saham harian beserta IHSG perusahaan properti dan real estate periode 2004-2006. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *event study* untuk menganalisa ada tidaknya reaksi pasar disekitar tanggal pengumuman laporan keuangan suatu perusahaan yang memiliki laba bersih setelah pajak *good news* dan *bad news*. Reaksi pasar ditunjukkan dengan ada tidaknya *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman laporan laba akuntansi. Pembuktian ada tidaknya *abnormal return* tersebut dilakukan dengan menggunakan analisa uji-t.

Berdasarkan perhitungan nilai *average abnormal return* dan pengujian dengan menggunakan uji-t, dapat disimpulkan bahwa reaksi pasar yang ditunjukkan oleh *average abnormal return* positif dan signifikan terbukti disekitar tanggal pengumuman laporan laba bersih setelah pajak berkondisi *good news*. Dan reaksi pasar yang ditunjukkan oleh *average abnormal return* negatif dan signifikan terbukti disekitar tanggal pengumuman laporan laba bersih setelah pajak berkondisi *bad news*.

Keywords: Laba Bersih Setelah Pajak, *Abnormal Return*, *Event Study*.

TESTING THE MARKET REACTION TO ACCOUNTING PROFIT REPORTING
GOOD NEWS AND BAD conditioned NEWS ON PROPERTY AND
REAL ESTATE COMPANY THAT listed INDONESIA

By

Mohammad Iqbal Kurniawan

ABSTRACT

Political and economic upheavals that occurred in Indonesia is very influential in the growth of the national business including property business. Investors are faced with a situation of uncertainty in every investment decision, therefore, investors need information to reduce these uncertainties. Investor information can be obtained from various sources. Accounting income is one source of information that was used as reference by investors. Research to test the information content of accounting earnings are mostly done by measuring strength of relationship between accounting profit and stock price or return. Another way to test the content of an information is to look at the behavior of market reaction. This study aims to examine the information content of accounting earnings by looking at the behavior of market reaction to accounting earnings announcements conditioned good news and bad news.

Data used in this research are financial reports and daily stock price data along with JCI property and real estate company from 2004 to 2006 period. The analysis technique used in this research using event study approach to analyze whether there is any market reaction around the announcement date of the financial statements of a company that has a net profit after tax was good news and bad news. Market reaction shown by the presence or absence of abnormal return around the announcement date of earnings reports. Proof there is any abnormal return will be conducted using t-test analysis.

Based on the calculation of abnormal return and the average value of testing using a t-test, it can be concluded that the market reaction shown by the averages shown significant positive abnormal return around the announcement date of the consolidated net profit after tax was conditioned good news. And the market reaction shown by the average proven to significantly negative abnormal return surrounding the announcement date of the consolidated net profit after tax was conditioned bad news.

Keywords: Net Profit After Tax, Abnormal Return, Event Study.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia di tahun 1998 membuat banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia harus menghentikan usahanya karena likuiditas perusahaan yang tidak terpenuhi yang dipicu oleh jatuhnya kurs rupiah terhadap beberapa mata uang asing dan pada akhirnya merembet ke semua sektor ekonomi baik dari sektor riil maupun jasa keuangan. Hal ini tentunya juga membawa dampak bagi industri properti dan real estate Indonesia. Beberapa faktor yang ditengarai menjadi penyebab terjadinya krisis di sektor properti tersebut, antara lain adanya pembiayaan properti oleh perbankan umum pada sektor yang pada dasarnya tidak mempunyai likuiditas yang baik, terjadinya kejenuhan dan *oversupply* produk properti yang ditunjukkan dengan menurunnya penjualan perumahan pada tahun 1997, menurunnya daya beli masyarakat, meningkatnya suku bunga serta memburuknya kegiatan produksi dan investasi. Setelah melalui masa-masa lesu akibat krisis, sektor properti mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Semakin Bergeraknya sektor properti dan real estate ini diantaranya adalah perbankan mulai mengucurkan kredit kepemilikan rumah dengan suku bunga yang menarik investasi, dan meningkatnya daya serap pasar terhadap produk properti (www.tempointeractive.com).

Perusahaan publik berkewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan secara rutin maupun laporan lain jika ada kejadian penting kepada BAPEPAM dan BEI. Seluruh laporan yang disampaikan oleh emiten kepada bursa, yaitu laporan adanya kejadian penting, secepatnya akan dipublikasikan oleh bursa kepada masyarakat pemodal melalui pengumuman di lantai bursa maupun melalui papan informasi. Masyarakat pemodal dapat memperoleh informasi tersebut melalui perusahaan pialang. Hal ini penting karena sebagian besar investor tidak memiliki akses langsung kepada emiten. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, investor sangat bergantung pada informasi tersebut. Oleh karena itu, kewajiban pelaporan dimaksudkan untuk penyebaran informasi, sehingga informasi tersebut dapat sampai secara tepat waktu dan tepat guna kepada investor. Kewajiban pelaporan ini merupakan pelaksanaan keterbukaan informasi dari emiten yang disampaikan kepada BAPEPAM dan bursa untuk dipublikasikan kepada masyarakat pemodal. (Darmaji dan Fakhrudin, 2001:69)

Studi mengenai hubungan antara laba akuntansi dengan returns saham sudah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang pertama kali dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) terhadap 261 saham yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) dalam periode 1957 – 1965. Mereka menyediakan bukti ilmiah yang meyakinkan bahwa harga pasar sekuritas suatu perusahaan merespon kandungan informasi laporan keuangan. Mereka mengukur kandungan informasi laba. Ukuran yang mereka gunakan masih kasar, yaitu melihat apakah laba yang dilaporkan lebih tinggi daripada ekspektasi pasar (*Good News*) atau lebih rendah dari ekspektasi pasar

(*Bad News*) (Kwang en, 2002:66). Pada tahun 1989, hasil penelitian Beaver juga menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap pengumuman laba. Reaksi tersebut ditunjukkan oleh lebih tingginya varians tingkat keuntungan abnormal pada periode pengumuman laba dibanding periode lainnya.

Beberapa peneliti mempertanyakan kelemahan-kelemahan relevansi nilai dari laba-rugi akuntansi yang berdasar akrual karena penekanannya pada informasi historis. Pos-pos perhitungan rugi-laba dan neraca yang diukur atas dasar akrual, biasanya dianjurkan dan diterima dengan alasan bahwa pos-pos itu menghasilkan pengukuran yang berguna mengenai efisiensi perusahaan dan informasi yang relevan untuk peramalan kegiatan perusahaan dan pembayaran deviden pada masa datang. karena bias yang diakibatkan oleh prosedur alokasi dan harga-harga transaksi historis, maka terdapat keraguan apakah memang metode akuntansi tradisional sudah memadai untuk melaporkan kegiatan ekonomi yang rumit dewasa ini (Gultom, 1999:81).

Fenomena di atas menimbulkan minat peneliti untuk menguji manfaat laporan laba akuntansi bagi pemakai laporan di pasar modal. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pemodal untuk mengambil keputusan investasi di bisnis properti. Investor dihadapkan pada situasi ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan investasinya, oleh karena itu investor membutuhkan informasi untuk memperkecil ketidakpastian tersebut. Informasi dapat diperoleh investor dari berbagai sumber. Laba akuntansi merupakan salah satu sumber informasi yang dijadikan acuan oleh investor.

Manfaat laba akuntansi dapat dilihat melalui reaksi investor terhadap publikasi laba akuntansi. Laba akuntansi dikatakan memiliki kandungan informasi tambahan jika menyebabkan para investor bereaksi dalam bentuk melakukan penjualan atau pembelian saham. Informasi dianggap bermanfaat jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi baru akan membentuk suatu kepercayaan baru di kalangan investor. Kepercayaan baru ini akan mengubah harga melalui perubahan permintaan dan penawaran surat-surat berharga (www.akuntan-publik-wartono.com).

Penelitian untuk menguji kandungan informasi laba akuntansi sebagian besar dilakukan dengan mengukur kekuatan hubungan antara laba akuntansi dengan harga atau return saham. Cara lain untuk menguji kandungan suatu informasi adalah dengan melihat perilaku reaksi pasar. Sehingga menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian tentang reaksi pasar untuk menguji kandungan informasi laba akuntansi.

Laba akuntansi dapat memberi sinyal positif (*good news*), bila terjadi perubahan positif dari laba tahun sebelumnya, dan sinyal negatif (*bad news*), bila terjadi perubahan negatif dari laba tahun sebelumnya (Lako, 2003:86). Bila investor menangkap sinyal positif dari laba perusahaan, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus. Investor tentu berminat untuk memiliki saham perusahaan itu. Dan bila saat itu perusahaan tidak menambah jumlah saham yang beredar (dengan kata lain penawaran saham perusahaan itu tetap), maka akan terjadi ketidakseimbangan antara jumlah permintaan dan penawaran. Jumlah permintaan yang lebih besar dari jumlah penawaran akan mendorong naiknya harga

pasar saham itu. Reaksi investor ini akan tercermin dengan adanya *abnormal return* positif, yaitu pendapatan aktual yang diterima investor lebih besar daripada pendapatan yang diharapkan.

Bila investor menangkap sinyal negatif dari pengumuman laba perusahaan, maka investor akan menilai perusahaan tersebut berkinerja buruk. Hal ini akan mendorong jumlah permintaan terhadap saham perusahaan itu menjadi berkurang. Sedangkan investor yang telah memiliki saham perusahaan itu tentu akan berniat untuk menjual saham yang dipegangnya. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara jumlah permintaan dan penawaran saham. Jumlah penawaran yang lebih besar dari jumlah permintaan akan mendorong turunnya harga pasar saham tersebut. Reaksi investor ini akan tercermin dengan adanya *abnormal return* negatif, yaitu pendapatan aktual yang diterima investor lebih kecil daripada pendapatan yang diharapkan.

Pada survei pendahuluan terhadap perusahaan properti dan real estate terdapat beberapa perusahaan yang mengalami reaksi negatif yang tercermin dengan adanya *abnormal return* negatif pada perusahaan berkondisi *good news*, serta terdapat pula beberapa perusahaan yang mengalami reaksi positif yang tercermin dengan adanya *abnormal return* positif pada perusahaan berkondisi *bad news*. Hal ini menarik minat peneliti untuk menguji kandungan informasi laba akuntansi berkondisi *good news* dan *bad news*. Berikut data perusahaan properti dan real estate yang mengalami perubahan tersebut:

Tabel 1.1: Perubahan *Abnormal Return* periode 2004-2006

No.	Nama Perusahaan	<i>Abnormal Return</i>		
		2004	2005	2006
	Kondisi <i>Good News</i> :			
1	Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	-0,0403	-0,1845	-0,0377
2	Ciputra Surya Tbk	-0,0203	-0,0056	-0,0137
	Kondisi <i>Bad News</i> :			
1	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	0,01519	0,00567	0,07293
2	Karka Yasa Profilia Tbk	0,03034	0,19812	0,03174
3	Pudjiadi Prestige Limited Tbk	0,0121	0,08631	0,01322

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengambil judul “Pengujian Reaksi Pasar Terhadap Pelaporan Laba Akuntansi Berkondisi *Good News* Dan *Bad News* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kandungan informasi laba akuntansi dengan melihat perilaku reaksi pasar terhadap pengumuman laba akuntansi berkondisi *good news* dan *bad news*. Hal ini berbeda dengan penelitian tentang kandungan informasi laba akuntansi lainnya yang menguji dengan mengukur kekuatan hubungan laba akuntansi dengan *return* saham.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Apakah terdapat reaksi pasar saham terhadap pelaporan laba akuntansi berkondisi *Good News* dan *Bad News* di sekitar tanggal publikasi laba akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kandungan informasi laba akuntansi dengan mengetahui adanya reaksi pasar terhadap pengumuman laba akuntansi dalam kondisi *good news* dan *bad news* di sekitar tanggal publikasi laba akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

- a. Bagi calon investor. Dapat memberikan wawasan mengambil keputusan dalam melakukan investasi.
- b. Peneliti lain. Bagi pihak lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi atau informasi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi peneliti. Penelitian ini memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga terutama di bidang pasar modal.